

Penerapan Media Pembelajaran Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di Sekolah Dasar

Ruziyatun Janah¹, Dwi Rosyidatul Kholidah²

¹Universitas Billfath Lamongan

² Universitas Billfath Lamongan

email : ruziyatunjannah@gmail.com¹

dwirosyida@billfath.ac.id²

Received 09 August 2025; Received in revised form 01 Desember 2025; Accepted 02 Desember 2025

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan media pembelajaran Roda Pintar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Salafiyah Banin Banat Siman. Metode penelitian yang diterapkan yaitu eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Kegiatan penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan pada bulan Juni 2025, dengan melibatkan 29 siswa sebagai subjek. Pertemuan pertama difokuskan untuk pelaksanaan pretest, sedangkan tiga pertemuan selanjutnya digunakan untuk menerapkan media Roda Pintar melalui aktivitas memutar roda yang berisikan huruf, suku kata, dan kata sederhana yang kemudian dibaca secara bergiliran oleh siswa. Pada pertemuan terakhir, dilakukan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan membaca siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran, tes kemampuan membaca sebelum perlakuan, serta dokumentasi pendukung lainnya. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi keterampilan membaca dan tes membaca awal. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan membandingkan nilai pretest dan posttest guna melihat adanya peningkatan kemampuan membaca setelah penerapan media Roda Pintar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa selama proses pembelajaran berada pada tingkat yang sangat baik. Apabila Anda menginginkan, saya dapat melanjutkan kalimat terakhir sesuai konteks hasil penelitian Anda, atau membantu menyusun paragraf lengkap untuk Bab IV dan V. Sangat tinggi dengan persentase mencapai 90,23%. Nilai rata-rata pretest sebesar 43,20% termasuk dalam kategori sedang, dan setelah diberi perlakuan, Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 67,60% yang termasuk dalam kategori tinggi. Mengacu pada hasil analisis menggunakan Paired Sample T-Test, diperoleh t hitung sebesar -24,642 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media Roda Pintar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, media Roda Pintar terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada siswa, terutama dalam hal pengenalan huruf, pengucapan suku kata, serta membaca kata-kata sederhana.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media Roda Pintar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

This study was conducted to examine the effectiveness of the Smart Wheel learning media in improving the reading skills of first-grade students at MI Salafiyah Banin Banat Siman. The research employed an experimental method using a One Group Pretest-Posttest Design. The implementation took place over four meetings in June 2025, involving 29 students as the research subjects. The first meeting was dedicated to administering the pretest, while the

following three meetings focused on applying the Smart Wheel media through activities in which students spun the wheel containing letters, syllables, and simple words to be read alternately. In the final meeting, a posttest was given to assess the development of students' reading skills. Data collection techniques included observation of students' learning activities, initial reading skill tests, and relevant documentation. The instruments used consisted of an observation sheet for reading performance and an initial reading test. The collected data were analyzed quantitatively by comparing the pretest and posttest scores to determine the improvement in students' reading ability after the use of the Smart Wheel media. The findings showed that students demonstrated a very high level of engagement during the learning process, with an average percentage of 90.23%. The average pretest score was 43.20%, classified as the moderate category, whereas the average posttest score increased to 67.60%, which is categorized as high. Based on the Paired Sample T-Test analysis, the obtained t -value was -24.642 with a significance level of 0.000 (< 0.05). Therefore, it can be concluded that the Smart Wheel media has a significant effect on enhancing students' reading ability. In summary, the Smart Wheel media is proven to be effective in developing early reading skills, particularly in letter recognition, pronouncing syllables, and reading simple words.

Keywords: Reading Ability, Smart Wheel Media, Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kemampuan fundamental yang perlu dikuasai oleh siswa pada jenjang sekolah dasar. Penguasaan keterampilan membaca yang baik akan membantu peserta didik dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Pada fase awal belajar membaca, tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengenali huruf, merangkai suku kata, serta memahami teks sederhana. Kendala tersebut berdampak pada rendahnya kelancaran membaca sehingga siswa belum mampu menangkap makna dari kata yang dibacanya. Dengan demikian, diperlukan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk berlatih membaca secara bertahap melalui pendekatan yang menarik sekaligus menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Roda Pintar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan media interaktif Penggunaan media dalam proses

pembelajaran terbukti mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca awal peserta didik. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Setyawan (2019) menunjukkan bahwa media roda pintar dapat menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu mendorong motivasi serta kemampuan membaca siswa. Selanjutnya, temuan Putri dan Rahmah (2021) juga menegaskan bahwa media berbasis permainan berperan dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran bahasa. Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas media roda pintar di kelas I Madrasah Ibtidaiyah dengan pendekatan eksperimen yang terukur masih terbilang terbatas.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada minimnya temuan empiris yang membuktikan efektivitas media roda pintar dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, khususnya bagi siswa kelas I di



lingkungan madrasah ibtidaiyah. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada penerapan media ini di sekolah dasar umum, sementara kajian dalam konteks madrasah yang memiliki karakteristik peserta didik berbeda masih sangat terbatas. Di sisi lain, sebagian besar penelitian terdahulu belum banyak menampilkan temuan kuantitatif yang secara jelas menggambarkan peningkatan kemampuan membaca sebelum dan sesudah penggunaan media. Terlebih lagi, analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan dari perlakuan yang diberikan juga masih terbatas.

Oleh sebab itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengimplementasikan media roda pintar secara langsung dalam pembelajaran membaca awal di MI Salafiyah Banin Banat Siman melalui desain eksperimen One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan proses penerapannya, tetapi juga menghadirkan bukti numerik mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa yang diperoleh melalui uji statistik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkaya referensi ilmiah terkait efektivitas media roda pintar sebagai alat pembelajaran inovatif yang mampu mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan di madrasah ibtidaiyah. Media ini berpotensi memberikan rangsangan visual, kinestetik, dan auditif yang membantu siswa dalam mengenali

huruf maupun kata dengan lebih cepat dan tepat.

Permasalahan utama dalam penelitian ini terkait dengan rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas I di MI Salafiyah Banin Banat Siman. Dari hasil observasi awal diketahui bahwa sekitar 60% siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca, serta membutuhkan waktu cukup lama untuk mengenali huruf, suku kata, maupun kata sederhana. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa serta selaras dengan tahap perkembangan belajar mereka. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran roda pintar diajukan sebagai solusi, karena media ini mengombinasikan unsur permainan dengan kegiatan membaca langsung yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca dasar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pelaksanaan media roda pintar dalam pembelajaran membaca di kelas I MI Salafiyah Banin Banat Siman.
2. mengidentifikasi kemampuan membaca siswa sebelum dan setelah penggunaan media roda pintar.
3. Mengidentifikasi pengaruh penerapan media roda pintar terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Banin Banat Siman,

Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan. Kegiatan penelitian berlangsung pada bulan Juni hingga Juli 2025. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Penerapan media roda pintar dilakukan melalui empat kali pertemuan, masing-masing berdurasi sekitar 60 menit. Pada pertemuan awal dilakukan pretest, kemudian tiga pertemuan berikutnya difokuskan pada proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media roda pintar, dan di akhir sesi dilakukan posttest. Subjek penelitian terdiri dari 29 siswa kelas I MI Salafiyah Banin Banat Siman.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi untuk menilai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Tes berupa pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca awal siswa, yang meliputi aspek pengenalan huruf, pelafalan suku kata, serta kemampuan membaca kata sederhana. Instrumen tes yang digunakan telah melalui proses validasi.

Tabel 1. Presentase observasi penggunaan media pintar

Jumlah	Rata-Rata	Presentase
157	5,41	90,23%

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, terlihat bahwa tingkat keaktifan siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase rata-rata 90,23%. Temuan ini

3. Instrumen tersebut dinilai oleh dua ahli (validator), yaitu seorang dosen yang kompeten dalam bidang bahasa serta guru kelas I, dan dinyatakan layak dari segi isi, penggunaan bahasa, serta kesesuaian indikator dengan keterampilan membaca permulaan yang diharapkan. Proses uji validitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam mengukur perkembangan kemampuan membaca siswa.
4. Dokumentasi digunakan sebagai metode tambahan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk, sedangkan pengujian hipotesis memanfaatkan Paired Sample T-Test dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini meliputi hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa, skor pretest dan posttest kemampuan membaca, serta hasil analisis statistik melalui uji Paired Sample T-Test.

menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif serta meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Adapun hasil kemampuan membaca siswa sebelum dilakukan perlakuan (pretest) dan setelah penerapan media

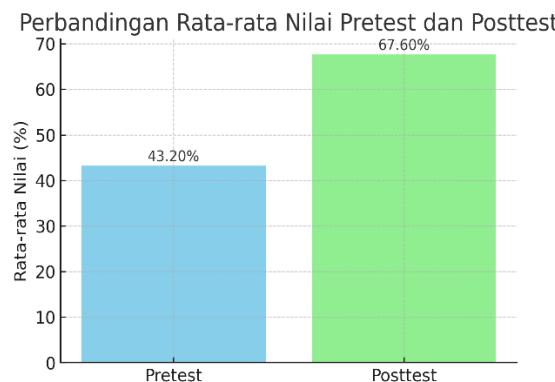
roda pintar (posttest) ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-Rata Penilaian Prettest Dan Posttest Kemampuan Membaca Peserta Didik

No	Jenis Tes	Rata-Rata	Kategori
1	Prettest	43,20	Sedang
2	Posttest	67,60	Tinggi

Mengacu pada Tabel 2, rata-rata kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dari 43,20% yang berada pada kategori sedang menjadi 67,60% dengan kategori tinggi setelah penggunaan media roda pintar.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan tersebut, perbandingan hasil pretest dan posttest ditampilkan dalam bentuk diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram perbandingan prettest dan posttes.

Tabel 3. Hasil uji paired t-test

Statistik	Nilai
Nilai t-hitung	-24,642
Nilai t-tabel	2,052
Kesimpulan	Signifikan

Berdasarkan analisis menggunakan uji Paired Sample T-Test, diperoleh nilai t sebesar -24,642 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pretest dan posttest, sehingga penggunaan media roda pintar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggambarkan

adanya peningkatan pada keterampilan membaca awal peserta didik secara signifikan setelah penerapan media roda pintar dalam proses pembelajaran.

kelas I setelah penggunaan media roda pintar. Hal tersebut tercermin dari kenaikan skor rata-rata yang awalnya sebesar 43,20% pada saat pretest meningkat menjadi 67,60% pada posttest. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media roda pintar memberikan pengaruh

positif dalam membantu siswa menguasai aspek membaca dasar, seperti pengenalan huruf, pelafalan suku kata, serta membaca kata sederhana. Aktivitas pembelajaran yang memadukan permainan memutar roda, pilihan kata yang variatif, serta suasana belajar yang menyenangkan mampu memberikan stimulus visual, motorik, dan auditif yang berperan dalam memperkuat kemampuan membaca siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Rahayu & Setyawan (2019), yang menunjukkan bahwa media roda pintar dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, sehingga mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf maupun suku kata. Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian Putri & Rahmah (2021) yang menyatakan bahwa media berbasis permainan mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa. Hal ini dapat dibuktikan melalui tingkat partisipasi siswa dalam penelitian ini yang mencapai 90,23%, menunjukkan bahwa media roda pintar mendorong siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran berlangsung.

Selaras dengan teori belajar konstruktivisme, keberhasilan media roda pintar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang langsung melibatkan aktivitas fisik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih bermakna. Dengan demikian, penggunaan media roda pintar tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkuat motivasi, partisipasi, serta rasa percaya diri mereka dalam membaca permulaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000

($< 0,05$), dapat dipastikan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak langsung dari penerapan media roda pintar merupakan konsekuensi langsung dari penerapan media roda pintar, bukan terjadi secara kebetulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan media roda pintar memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Salafiyah Banin Banat Siman. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, partisipasi siswa tercatat berada pada tingkat yang sangat baik. berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata capaian sebesar 90,23%.

Peningkatan kemampuan membaca terlihat dari nilai rata-rata pretest yang awalnya 43,20% (kategori sedang), kemudian meningkat menjadi 67,60% pada posttest (kategori tinggi). Analisis statistik Melalui analisis Paired Sample T-Test, diperoleh hasil t hitung sebesar -24,642 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar berhasil menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, mendorong motivasi belajar peserta didik, serta berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca mereka. berperan efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhilah, N. (2020). Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.

Putri, A., & Rahman, M. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis permainan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 112–120.

Rahayu, S., & Setyawan, D. (2019). Efektivitas media roda pintar dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 88–95.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.